

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2014:9) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan peneliti yang melandaskan pada filsafat positisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Gunawan (2015: 87) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif bersifat *deskriptif analitik*.

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, hasil dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak di tuangkan dalam bentuk dan angka-angka jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objek yang alamiah,data diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Untuk keperluan dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Nawawi (2015: 68) menyebutkan “tiga macam, bentuk penggunaan metode deskriptif yaitu *survey studi* , studi hubungan (*interrelationship studi*) dan studi perkembangan (*developmental studi*).

Bentuk dalam penelitian ini adalah studi survey. Sugiyono (2016 : 6) mengatakan bahwa “ metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya pengedaran kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

2. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat perlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berfikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berfikir deduktif dan induktif. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013 : 2), menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sedangkan menurut Sukmadinata (dalam Nurul, 2015 : 56) penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah

suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok.

Menurut Sukardi (2015 : 157), metode dan bentuk penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Metode dan bentuk penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Berdasarkan definisi para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa metode dan bentuk penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat pelaksanaan penelitian ini adalah ” Analisis hasil belajar menceritakan gambar menggunakan model *Student Fasilitator And Explaining* Pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Penjernang Hulu tahun ajaran 2020/2021

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati . Arikunto (2013:199) dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2014 : 231) mendefinisikan teknik wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Teknik Dokumen

Sugiyono (2015:240) dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan hal lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

D. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang berisikan serangkaian pernyataan untuk pengamatan secara langsung pada obyek penelitian berkaitan dengan wawancara guru, siswa dan nilai siswa semester I.

b. Lembar Tes

Alat pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan tes tertulis . Tes tertulis yaitu tes yang diajukan secara tertulis. Tes tertulis dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan siswa dengan mengamati gambar/teks yang telah yang telah di sediakan.

Menganalisis hasil belajar menggunakan hasil tes

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor Empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor ideal untuk setiap item pertanyaan

(sumber. Trianjaya, 2012 : 9).

c. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan mengadakan wawancara yang ditujukan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka.

d. Lembar Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis memperoleh informasi dari responden tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

e. Dokumen

Dokumen berisikan data-data yang diperlukan atau dibutuhkan peneliti sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh berupa foto-foto selama penelitian, data sekolah tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

E. Latar Penelitian

Latar Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 26 Penjernang Hulu. Sekolah Dasar ini terletak di Desa Penjernang Hulu, kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Tempat dalam penelitian ini adalah setting di dalam ruangan kelas V, yaitu pada waktu kegiatan belajar mengajar. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak seluruh kelas V SD Negeri 26 Penjernang Hulu, yang berjumlah 13 orang Siswa terdiri dari 10 orang Siswa Perempuan dan 3 orang Siswa laki-laki.

F. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang didapat diperoleh peneliti. Peneliti memperoleh data menjadi sumber primer data adalah :

- a. Siswa kelas V (siswa perempuan 10 orang dan siswa laki-laki 3 orang)

b. Guru kelas V SD Negeri 26 Penjernang Hulu

2. Data Sekunder

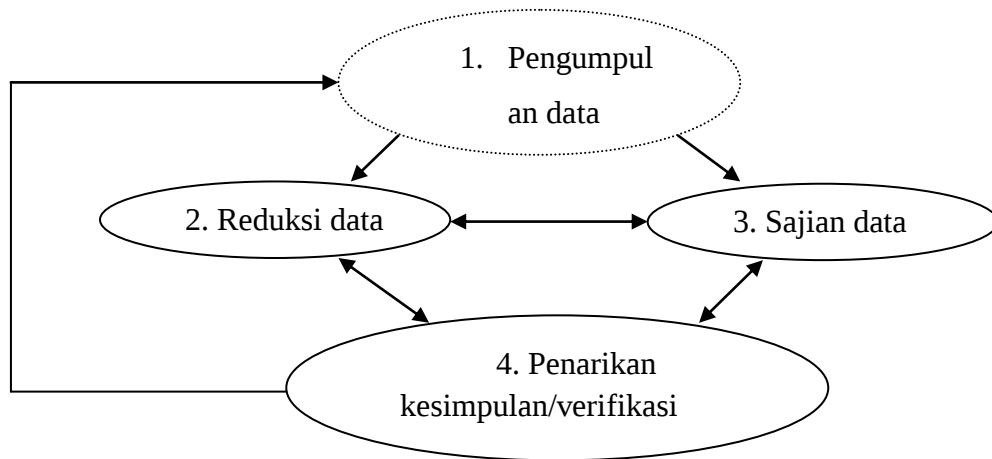
Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan Sugiyono (2016:245) Analisis Kualitatif (termasuk Penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau computer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam Penelitian. secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan Sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis Data yang akan penulis gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaan lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya . Aktivitas dalam Analisis data model Miles dan

Huberman terdiri atas pengumpulan Data, Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.3
Teknik Analisis data Miles dan Huberman (Sumber : Sugiyono)
2016

Berikut penjabaran langkah-langkah dalam proses analisis data sesuai dengan bagan tersebut :

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan untuk diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan

kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, hubungan antar kategori dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah..

d. Verifikasi Data

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, soal tes dan dokumentasi. Keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dan menindaklanjuti ke tahap penarikan kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Dalam peneliti ini peneliti melakukan keabsahan data teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi menurut Densin (Gunawan 2015: 219) membedakan dua tringangulasi yaitu :

1. Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti

memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

2. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.